

**MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS 3 JURUSAN TATA BUSANA
DI SMK NEGERI 3 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Starata Satu (S1)
Program Studi pendidikan Kesejahteraan Keluarga*



Oleh:
SRI DEFI MUSTIKA
85252 / 2007

**PROGRAM KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS 3 JURUSAN TATA BUSANA DI SMK NEGERI 3 SUNGAI PENUH

Nama : Sri Defi Mustika
Nim : 85252
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2013

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd
NIP. 19480328 197501 2 001

Pembimbing II,



Dra. Izwerni
NIP. 19480223 198503 2 001

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan
Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana
di SMK Negeri 3 Sungai Penuh**

Nama : Sri Defi Mustika

Nim : 85252

Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana

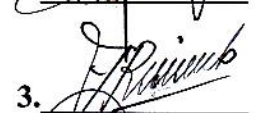
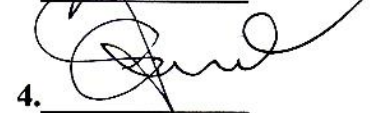
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan : Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yusmar Emmy Katin, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Izwerni	2. 
3. Anggota	: Dra. Ramainas, M. Pd.	3. 
4. Anggota	: Prof. Dr. Agusti Efi, MA	4. 
5. Anggota	: Dra. Ernawati, M. Pd.	5. 

ABSTRAK

Sri Defi Mustika, 2013. Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

Penelitian ini berawal dari kenyataan yang terlihat bahwa banyaknya siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi dalam melaksanakan pembelajaran, seperti siswa kurangnya termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, acuh tak acuh, dan tidak peduli dalam segala hal yang berkaitan dengan pelajaran, mereka hanya mengutamakan banyak bermain dari pada belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang motivasi berprestasi siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh, motivasi berprestasi ini dapat dilihat dari harapan untuk sukses siswa, kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana siswa.

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (sampling jenuh) yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa pernyataan untuk mengukur motivasi berprestasi siswa dilihat dari harapan untuk sukses siswa dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor harapan untuk sukses siswa Jurusan Tata Busana di SMK N 3 Sungai Penuh tergolong **sedang (34,3%)**, dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana siswa jurusan tata busana di SMK N 3 Sungai Penuh tergolong **sedang (45,7%)**. Dari kedua indikator tersebut diperoleh gambaran untuk Motivasi berprestasi siswa jurusan tata busana di SMK N 3 Sungai Penuh secara keseluruhan tergolong **sedang (34,3%)**.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, yang telah mengutus Rasul dan agama yang benar demi tegaknya kebenaran dimuka bumi. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasullullah Muhammad SAW beserta sahabat, yang berkat perjuangan mereka dapat kita rasakan nikmatnya iman dan islam.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan dan memperoleh gelar sarjana (Strata I) pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Dukungan berbagai pihak sangat membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini, untuk itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menghanturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati M.Pd selaku ketua jurusan Kesejahteraan Keluarga yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini.
2. Ibu Dra. Izwerni selaku Pembimbing Akademik dan pembimbing II skripsi penulis dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk kelancaran penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan baik.
3. Ibu Kasmita S.Pd M.Si selaku sekretaris jurusan Kesejahteraan Keluarga yang sedikit banyak membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Ibu Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd selaku Pembimbing I, yang sangat berperan dalam peyusunan skripsi mulai awal hingga akhir sehingga selesai dengan baik.
5. Bapak Drs. Mardan selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Sungai Penuh tempat dimana penulis melakukan penelitian yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini
6. Orang tua dan keluarga atas segala doa, dukungan dan motivasi selama penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. Para sahabat, seperjuangan yang tidak hentinya memberikan semangat dan dorongan untuk penulis dalam menjalankan tugas akhir ini.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun diharapkan menjadi koreksi atas kekurangan dan kesalahan dalam tugas akhir ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Padang. 28 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.....	10
1. Motivasi Berprestasi.....	10
2. Harapan Untuk Sukses	15
3. Kebutuhan untuk Mendapatkan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan.....	18
4. Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.....	21
B. Kerangka Konseptual	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Devinisi Operasional Variabel	26
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisa Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	33
1. Harapan untuk Sukses	33
2. Kebutuhan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan Busana	36
3. Motivasi berprestasi	38
B. Pembahasan.....	41
1. Harapan untuk Sukses	41
2. Kebutuhan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan Busana	43
3. Motivasi berprestasi	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA.....	48
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	49
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Spektrum 2011 Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Tata Busana	25
Tabel 2.	Populasi dan Sampel Penelitian	25
Tabel 3.	Skor Penentuan Bobot	27
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrument Penelitian	28
Tabel 5	Rangkuman Uji Validitas	30
Tabel 6	Rangkuman Hasil Analisis Statistik Indikator Harapan untuk sukses dan kebutuhan ilmu Pengetahuan dan keterampilan busana.....	33
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Kelas Interval Indikator harapan untuk sukses	34
Tabel 8	Klarifikasi Skor Untuk Indikator harapan untuk sukses	35
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kelas Interval Indikator Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan Busana.....	36
Tabel 10	Klarifikasi Skor Untuk Indikator Kebutuhan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan Busana.....	37
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Kelas Interval Indikator Motivasi Berprestasi	39
Tabel 12	Klarifikasi Skor Untuk Indikator Motivasi Berprestasi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual	23
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Harapan Untuk Sukses.....	34
Gambar 3: Histogram Pengklarifikasian Indikator Harapan Untuk Sukses ..	35
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Kebutuhan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan Busana.....	37
Gambar 5 : Histogram Pengklarifikasian Indikator Kebutuhan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan Busana.....	38
Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi Berprestasi .	39
Gambar 7 : Histogram Pengklarifikasian Indikator Motivasi Berprestasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket uji coba penelitian	49
Lampiran 2 : Tabulasi Data Uji coba.....	53
Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas	54
Lampiran 4 : Tabulasi Data	56
Lampiran 5 : Frequencies	57
Lampiran 6 : Distribusi Frekuensi Klas Interval	62
Lampiran 7 : Pengklarifikasian Skor	64
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian.....	67

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Undang-Undang Pendidikan dan Pengajaran Republik Indonesia No. 12 Tahun 1954, pada Bab II Pasal 3, menyebutkan tentang “tujuan Pendidikan dan Pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air”. Dari rumusan tujuan diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah manusia yang memiliki budi luhur, tenggang rasa, Taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan mempertinggi budi pekerti yang memiliki pengetahuan dan kecerdasan, keterampilan dan dapat mengembangkan kreativitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia, yang memegang peranan penting karena mempunyai orientasi untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil bekerja dalam bidang tertentu, guna memenuhi kebutuhan pembangunan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan yang telah digariskan dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 yang berbunyi “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”.

SMK Negeri 3 Sungai Penuh adalah salah satu Pendidikan kejuruan yang ada di kota Sungai Penuh, sekolah kejuruan ini merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja. SMK Negeri 3 Sungai Penuh mempunyai Visi dan Misi. Visi SMK Negeri 3 Sungai Penuh adalah “Menjadikan peserta didik berilmu pengetahuan cerdas, terampil, kompetitif, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berwawasan lingkungan”. Sedangkan Misi SMK Negeri 3 Sungai Penuh adalah:

- 1) Menyiapkan peserta didik dapat bersaing memasuki lapangan kerja yang relevan,
- 2) Menyiapkan peserta didik yang mandiri sehingga dapat memperluas lapangan kerja,
- 3) menyiapkan peserta didik yang kreatif dan inovatif sehingga dapat membaca kebutuhan sekarang dan masa akan datang,
- 4) Menyiapkan peserta didik agar berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan dengan Visi dan Misi diatas SMK Negeri 3 Sungai Penuh mempunyai tujuan yaitu menjadikan siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada SMK Negeri 3 Sungai Penuh diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya.

Jurusan yang ada di SMK Negeri 3 Sungai Penuh adalah Jurusan Tata Boga, Jurusan Perhotelan, Jurusan Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan salah satunya adalah Jurusan Tata Busana. Jurusan Tata Busana khususnya untuk Kompetensi yang ada pada bidang studi Tata Busana dengan keterampilan yang benar-benar harus dikuasai. Jurusan Tata Busana memiliki tujuan untuk menjadi Jurusan yang unggul dalam menghasilkan dan

menyiapkan tenaga terampil dan professional di bidang Tata Busana yang nantinya diharapkan.

Menurut Slameto (2010:54) Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi fisik, minat, tingkat kecerdasan intelektual, Kecerdasan Emotional (EQ), bakat dan salah satunya adalah motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan keluarga, suasana belajar, sarana dan prasarana, kurikulum, tenaga pengajar dan lain sebagainya.

Peranan faktor internal dalam belajar sangatlah besar karena faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri. Hal inilah yang dapat membuat seseorang bisa menjadi lebih bersemangat, antusias, disiplin dan rajin dalam belajar. Jadi kehadiran motivasi dalam belajar akan memberikan andil yang penting dalam mencapai prestasi yang optimal.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 152) “Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Sejalan dengan itu Menurut Mc. Donald dikutip oleh Wasty (1990:191) “Motivasi adalah suatu perubahan tenaga dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan”.

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa motivasi merupakan bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan, dan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan arah kelangsungan dari berbagai kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Maka motivasi sangat perlu, sebab

seseorang yang tidak mempunyai motivasi, tak akan mungkin melakukan aktivitas dengan baik.

Menurut Prayitno (1989:34) “Manusia termotivasi untuk bertindak kalau ia memenuhi kebutuhannya”. Menurut Prayitno (1989:8) “Motivasi hendaklah dianggap sebagai suatu yang terkait dengan kebutuhan”. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang dikerjakan itu menyentuh kebutuhan. Segala sesuatu yang menarik motivasi orang lain belum tentu pula selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhan kita. Seseorang yang melakukan aktivitas terus menerus tanpa ada motivasi dari dalam dirinya semuanya akan sia-sia.

Menurut Prayitno (1989:68) “Siswa-siswa yang berorientasi sukses memiliki motivasi yang lebih kuat untuk sukses, karena mereka mempunyai harapan untuk sukses yang lebih tinggi untuk dimasa yang akan datang”. Oleh karena itu siswa yang mempunyai Harapan untuk sukses dalam pembelajaran yang didasarkan dengan motivasi sehingga mencapai kesuksesan, maka dari pada itu dengan adanya motivasi siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Menurut Syofyan (2012:72) “Keberhasilan (kesuksesan) akan besar kemungkinan akan tercapai dengan adanya motif berprestasi”. Menurut Hamzah (2011:30) “Motivasi berprestasi adalah motif untuk berhasil dalam melakukan sesuatu tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan”. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.

Dalam belajar motivasi berprestasi sangat diperlukan sebab seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi berprestasi maka segala sesuatu yang dikerjakannya tiada gunanya, untuk itu belajar harus didasari motivasi berprestasi dalam dirinya.

Menurut hasil wawancara penulis dengan siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana SMK Negeri 3 Sungai Penuh, pada tanggal 6 Juni 2012, menyatakan bahwa ada siswa yang kurangnya motivasi berprestasi di SMK Negeri 3 Sungai Penuh seperti kurangnya harapan siswa untuk sukses dalam pembelajaran dan kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana. Hal ini dikarenakan Adanya sebagian siswa yang menyatakan bahwa SMK Negeri 3 Sungai penuh menjadi pilihan kedua karenakan siswa tersebut tidak lulus memasuki SMA yang diinginkannya. Oleh karena itu siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, acuh tak acuh, dan tidak peduli dalam segala hal yang berkaitan dengan pelajaran, mereka hanya mengutamakan banyak bermain dari pada belajar.

Terlihat kurangnya siswa memiliki kebutuhan untuk terampil dalam membuat busana, contohnya dalam belajar siswa yang kurang menghiraukan tugas yang diberikan guru misalnya pada saat mengikuti pembelajaran praktek membuat busana wanita, bahan busana wanita yang setelah dipotong hanya diletakan diatas meja dan siswa tidak mengerjakan tugas tersebut malahan keluar masuk ruangan.

Pada saat proses pembelajaran siswa tidak mau berusaha dalam mengerjakan tugasnya, contohnya pada saat mendapatkan kesulitan

mengerjakan tugas mereka tidak mau berusaha untuk mengatasi kesulitan tersebut, malah mengundurkan mengerjakan tugas.

Ada juga siswa yang tidak mau mengerjakan tugasnya sendiri malah meminta temannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ini terlihat siswa yang kurang mandiri atau tidak mau bekerja sendiri malah bergantung kepada orang lain atau temannya.

Adanya siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh setelah tamat sekolah dari SMK Negeri 3 Sungai Penuh melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dari pada membuka lapangan usaha sendiri dan jurusan yang dipilih diperguruan tinggi bukan Jurusan Tata Busana tetapi jurusan yang lain, contohnya memilih jurusan Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan lain sebagainya. Selain itu ada juga siswa setelah tamat tidak bekerja dibidang Tata Busana melainkan bekerja dibidang lain seperti bekerja dikantor Bupati, menjual mainan anak-anak dan lain sebagainya.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti **“Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka ditemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang adanya motivasi berprestasi siswa dalam pembelajaran
2. Kurang terlihatnya harapan siswa untuk sukses dalam pembelajaran

3. Kurang terlihatnya siswa yang ingin memiliki kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan Tata Busana
4. Adanya siswa yang memasuki SMK Negeri 3 dikarenakan pilihan kedua
5. Banyaknya siswa yang keluar masuk pada saat mengerjakan tugas
6. Kurang adanya percaya diri siswa untuk mengerjakan tugas.
7. Banyaknya siswa yang kurang optimal dalam menyelesaikan tugas
8. Kurang terlihatnya keinginan siswa untuk belajar.
9. Kurang mandiri siswa dalam mengerjakan tugas.
10. Adanya siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh setelah tamat, melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dengan memilih jurusan lain.
11. Adanya siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh setelah tamat sekolah bekerja tidak bekerja di bidang Tata Busana.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka penelitian perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini batasan masalah nya adalah: “Motivasi berprestasi Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh” yang meliputi:

1. Harapan untuk sukses siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh
2. Kebutuhan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan Busana siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

3. Motivasi berprestasi siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah harapan untuk sukses siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh?
2. Bagaimanakah kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan Busana Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh?
3. Bagaimanakah Motivasi Berprestasi Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh di SMK Negeri 3 Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan Motivasi Berprestasi siswa, motivasi berprestasi meliputi:

1. Untuk mengetahui harapan untuk sukses Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.
2. Untuk mengetahui kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan Busana Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.
3. Untuk mengetahui Motivasi berprestasi Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
2. Penelitian ini diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan cara pembelajaran, sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
3. Penelitian ini diharapkan agar siswa yang melaksanakan pembelajaran dapat meningkatkan motivasinya karena motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran terutama motivasi berprestasi.
4. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis tentang motivasi dan Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait dimasa mendatang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi merupakan semua kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang memberi daya, memberi arah dan memelihara tingkah laku. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia, demikian juga para siswa mau melakukan sesuatu bilamana berguna bagi mereka untuk melakukan tugas-tugas pembelajaran.

Menurut Sardirman (2009: 73) “Motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Motif akan menjadi aktif terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 152) “Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan motivasi merupakan bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan arah kelangsungan dari berbagai kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Menurut Prayitno (1989:10) “Motivasi berprestasi adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri individu”. Didalam proses belajar siswa yang bermotivasi dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Individu yang digerakan oleh motivasi baru akan puas kalau keinginan yang dilakukan telah mencapai hasil yang lebih baik.

Siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh yang memiliki keinginan untuk berhasil dalam belajar cenderung berusaha menyelesaikan tugas tata busananya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya agar mencapai suatu kesuksesan. Menurut Mc Clelland dan Antikson (1948) dikutip Djiwandono (2011:354) “Motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal”.

Bila seorang siswa menganggap kegiatan belajar bersangkutan paut dengan dirinya serta kesadarannya dapat dikatakan bahwa adanya motivasi berprestasi yang menggambarkan tingkah laku yang mencakup kesadaran siswa tentang adanya gejala yang terbentuk nilai-nilai untuk sukses. Sehingga melalui kesadaran itu siswa tersebut cenderung mempunyai keinginan yang semakin besar untuk sukses dalam belajar.

Menurut Sofyan (2012:72) ”Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam diri untuk selalu meraih prestasi. Apabila dorongan

tinggi maka keberhasilan akan besar kemungkinan akan tercapai.” Sejalan dengan pendapat Hamzah (2011:30) “Motivasi berprestasi adalah motif untuk berhasil dalam melakukan sesuatu tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang bersal dari dalam diri manusia yang bersangkutan.”

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam diri untuk selalu berhasil dalam melakukan tugas atau pekerjaan, Apabila dorongan tinggi maka keberhasilan akan besar kemungkinan akan tercapai sehingga meraih prestasi.

Menurut Mc. Cleand dikutip Prayitno (1989:39) “Mengemukakan bahwa siwa-siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tidak tertantang untuk memilih tugas-tugas yang terlalu mudah dan terlalu sukar”. Siswa-siswa seperti ini memiliki kepercayaan diri dan mampu membuat perhitungan dan perencanaan dalam memilih tugas. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang kuat cenderung percaya diri, bertanggung jawab dengan tindakannya, memperhitungkan resiko, membuat perencanaan dengan bijaksana, menghemat waktu. Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi diungkapkan oleh Mc.Clelland dikutip dalam Wahidin (2001:23) adalah :

- 1) Mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain.
- 2) Mempunyai keinginan bekerja dengan baik.
- 3) Berfikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahan dirinya.
- 4) Memiliki tanggung jawab

pribadi 5) Mampu membuat terobosan dalam berfikir 6) Berfikir strategis dalam jangka panjang. 7) Selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya dan orang lain untuk mendapatkan suatu kesuksesan dan keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan bersaing siswa akan mengetahui kemampuan dan kelemahan dirinya. Contohnya jika siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh mempunyai keinginan untuk bersaing dalam melaksanakan tugas tata busana, siswa tersebut akan berusaha agar ia menjadi yang terbaik pada bidang Tata Busana dan mereka akan mengetahui kemampuan dan kelemahannya. Dengan mereka mengetahui kemampuan dan kelemahannya siswa mampu untuk bertanggung jawab dengan tugas tata busana yang dibuat sehingga mereka berfikir bagaimana untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Menurut Martianah (1984) dikutip dari Djiwandono (2011:354) Motivasi berprestasi dalam prosesnya dipengaruhi oleh faktor, seperti: 1)Kemampuan, 2)Kebutuhan, 3)Minat, 4)Harapan.

Menurut Mc Clelland dikutip Djaali (2011:102) “Pada dasarnya dalam diri setiap orang terdapat kebutuhan untuk melakukan perbuatan dalam memperoleh hasil yang sebaiknya, kebutuhan ini disebut dengan kebutuhan berprestasi (*Need for achievement*) dan mendorong individu untuk melakukan perbaikan sebaik mungkin.”

Menurut Mc Clelland (1987) dikutip oleh Hawadi (2011:87) “ Ada empat hal yang membedakan tingkat motivasi tinggi seseorang dengan

orang lain yaitu: 1) Tanggung jawab, 2) Mempertimbangkan resiko, 3) Memperhatikan umpan balik, 4) Kreatif- Inovatif”. Jadi seseorang yang memiliki tingkat motivasi tinggi maka orang itu mempunyai rasa tanggung jawab, mempertimbangkan resiko, memperhatikan umpan balik dan kreatif inovatif.

Menurut Djaali (2011:103) “Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologi dan psikologi (kebutuhan berprestasi) yang terdapat dalam diri siswa yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin)”.

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan dalam diri seseorang terdapat kebutuhan untuk melakukan perbuatan dalam memperoleh hasil yang sebaik mungkin yaitu kebutuhan berprestasi, dengan kebutuhan berprestasi seseorang dapat melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).

Oleh Karena itu siswa yang memiliki motivasi berprestasi dapat mewujudkan bentuk usaha serta tindakan belajar yang efektif sehingga dapat mempengaruhi optimalisasi potensi yang dimilikinya. Dengan demikian kegiatan belajar akan berhasil bila siswa terdorong untuk belajar. Dengan adanya motivasi berprestasi maka akan muncul ide-ide atau gagasan, keinginan dan usaha untuk melakukan aktivitas belajar dengan efektif dan efisien.

Maka indikator motivasi berprestasi siswa kelas 3 Jurusan Tata busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh sesuai dengan pendapat Martianah

yaitu harapan untuk sukses dan kebutuhan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan Tata Busana.

2. Harapan Untuk Sukses

Harapan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harapan untuk sukses yang mana berasal dari dalam diri siswa SMK Negeri 3 Sungai penuh, dimana siswa yang memiliki harapan untuk sukses dalam belajar dimana akan ada kemungkinan dimasa mendatang akan medapat keberhasilan atau kesuksesan yang tinggi. Menurut Sofyan (2012:72) “Harapan untuk sukses dari anak itu. Bila harapan untuk sukses besar, maka kemungkinan motif berprestasi akan tinggi dan kemungkinan besar dia akan berhasil”.

Menurut Sutarto Wijono (2011:46) ”Harapan dapat diketahui dari tingkat kuat atau tidaknya usaha yang dilakukan oleh seseorang selama ia melakukan kegiatan dalam tugas atau pekerjaannya”. Begitu juga dengan seorang siswa yang melakukan kegiatan belajar/ pembelajaran dengan tingkat kuat atau tidaknya usaha dalam melakukan kegiatan pembelajaran, jika kuat tingkat pembelajaran Tata Busana siswa kemungkinan tercapai harapan siswa untuk sukses begitu juga sebaliknya.

Menurut Sutarto Wijono (2011:50) “Harapan dapat dipahami bahwa kekuatan kecenderungan (*tendency*) untuk individu dalam melaksanakan (*perform*) suatu tindakan tertentu merupakan fungsi yang berorientasi pada harapan untuk memperoleh hasil dan daya tarik dalam mencapai hasil yang diharapkan oleh individu tersebut”.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa harapan adalah suatu kekuatan yang dilaksanakan dengan tindakan untuk berorientasi pada harapan untuk memperoleh atau mencapai suatu hasil yang diharapkan oleh individu. Begitu juga dengan siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh yang memiliki kekuatan untuk memenuhi harapannya yaitu harapannya untuk sukses agar dapat mencapai keberhasilan atau kesuksesan dalam pembelajaran Tata Busana.

Menurut Felix dalam Elida (1989:50) bahwa, “Jika tujuan ditentukan oleh siswa sendiri, maka hasil belajar siswa dapat mencapai standar pencapaian yang diharapkan”. Dengan pencapaian hasil yang diharapkan siswa dapat memenuhi harapan yang diinginkannya. Begitu juga dengan siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh yang memiliki keyakinan harapan atau tujuan untuk mendapat hasil belajar Tata Busana yang baik atau sesuai dengan standar pencapaian.

Menurut feather (1962) dalam prayitno (1989:68) mengemukakan bahwa, “siswa-siswa yang berorientasi sukses memiliki motivasi yang lebih kuat untuk sukses, karena mereka mempunyai harapan untuk sukses yang lebih tinggi dimasa yang akan datang”. Oleh karena itu dengan adanya motivasi untuk sukses, tentunya pada saat belajar akan lebih serius dan tidak banyak bermain sehingga apa yang diharapkannya akan dapat tercapai. Dengan adanya harapan tersebut siswa telah memiliki motivasi berprestasi pada dirinya.

Sejalan dengan pendapat Mizuguchi (1981) dalam Prayitno (1989:68) membuktikan bahwa, “motivasi akan lebih tinggi jika tujuan yang akan dicapai sulit untuk mencapainya dan perlu pengorbanan segala upaya untuk mencapainya”. Siswa-siswa yang berorientasi sukses memiliki motivasi yang lebih kuat untuk sukses karena mereka mempunyai harapan untuk sukses yang lebih tinggi dan memiliki motivasi yang lebih tinggi jika tujuan yang akan dicapai sulit untuk mencapainya dan perlu pengorbanan untuk mencapainya. Oleh karena itu jika siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran maka siswa dapat mencari pengorbanan dengan lebih tekun lagi dalam mengikuti pembelajaran keterampilan Tata Busana.

Menurut Prayitno (1989:8) “Motivasi tidak saja yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan atau harapan”. Winarto yang tercantum dalam Sardirman (2011:57) memberikan keterangan bahwa “Rumusan dan taraf pencapaian tujuan merupakan petunjuk tentang bagaimana cara untuk pencapaian harapan atau keinginan”.

Dari pendapat diatas dapat penulis disimpulkan bahwa motivasi sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan tentang bagaimana cara untuk pencapaian tujuan akhir dengan harapan yang dimilikinya. Begitu juga dengan siswa yang melakukan suatu aktivitas contohnya aktivitas membuat tugas keterampilan Tata Busana, siswa tersebut berusaha untuk membuat tugas tersebut bagaimana cara untuk pencapaian

tujuan akhir yaitu mendapatkan hasil yang terbaik yang sesuai dengan harapan yang dimilikinya.

Menurut Hamzah (2011: 47) “Harapan didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran tindakan hasil mereka”. Contohnya siswa yang memiliki harapan untuk sukses dalam pembelajaran, yang menunjuk kan cara belajar yang baik dan serius untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga dapat memenuhi harapannya untuk sukses pada pembelajaran.

Menurut Hamzah (2011:48) “Harapan berhubungan dengan kekuatan kepercayaan orang itu bahwa kegiatan-kegiatan tertentu membawa hasil tertentu”. Oleh karena itu siswa yang memiliki kepercayaan pada dirinya maka siswa tersebut dapat mengembangkan dirinya yaitu dengan adanya motivasi berprestasi untuk mencapai harapannya untuk sukses dalam pembelajaran.

3. Kebutuhan untuk Mendapatkan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan

Kebutuhan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan yang benar-benar dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu kebutuhan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan, kebutuhan dan pencapaian tujuan yang akan dicapai oleh siswa SMK Negeri 3 Sungai Penuh jurusan Tata Busana. Kebutuhan siswa itu sendiri yaitu memperoleh pengetahuan tentang busana,

Kebutuhan hidup menyebabkan seseorang termotivasi melakukan sesuatu dan memenuhi kebutuhannya. Menurut Anoraga (2009:34)

“Motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu, sehingga pada hakikatnya mempunyai kebutuhan yang pada saat-saat tertentu menuntut pemuasan”. Dimana hal-hal yang dapat memberikan pemuasan pada suatu kebutuhan adalah menjadi tujuan dari kebutuhan tersebut. Siswa yang belajar bersungguh-sungguh untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan tata busana telah dapat memenuhi kebutuhannya dimasa yang akan datang.

Menurut Prayitno (1989:39) “Siswa yang memiliki kebutuhan yaitu siswa yang tetap bekerja keras baik dalam situasi bersaing dengan orang lain, maupun dalam bekerja sendiri. Menurut Mc Clellan dikutip dari Prayitno (1989:39) Mengemukakan bahwa “siswa-siswa yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi tidak tertantang untuk memilih tugas-tugas yang terlalu mudah atau terlalu sukar”.

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa siswa yang memiliki kebutuhan akan tetap bekerja keras baik dalam situasi bersaing dengan orang lain maupun dengan diri sendiri dan tidak pernah merasa tertantang untuk memilih tugas-tugas yang terlalu mudah dan terlalu sukar.

Siswa jurusan Tata Busana jika siswa tersebut memiliki kebutuhan ilmu pengetahuan maka siswa tersebut mau bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan tidak merasa tertantang untuk mengerjakannya. Contohnya siswa Tata Busana membuat tugas Busana siswa tersebut tidak merasa tertantang dengan apa tugas yang

diberikan oleh guru karena siswa tersebut telah memiliki rasa percaya diri dan mampu membuat perencanaan atau perhitungan yang pantas dalam membuat tugas.

Menurut Anoraga (2009:35) “Kebutuhan-kebutuhan manusia pada umumnya terbagi menjadi dua golongan yaitu kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder”. kebutuhan primer adalah kebutuhan yang timbul sendirinya atau kebutuhan yang sudah ada dari lahirnya sedang kan kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang paling banyak berperan dalam motivasi seseorang yaitu kebutuhan untuk bersaing, bergaul, bercinta, ekspresi diri dan harga diri. Maka dari itu siswa SMK Negeri 3 jurusan tata busana memiliki kebutuhan primer dan sekunder, ini terkait dengan adanya kebutuhan untuk mendapat ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dengan adanya kebutuhan ini siswa dapat memenuhi harapannya untuk sukses dalam pembelajaran dan masa akan datang.

Menurut Prayitno (1989:34) “Manusia termotivasi untuk bertindak kalau ia memenuhi kebutuhannya”. Menurut Prayitno (1989:8) “Motivasi hendaklah dianggap sebagai suatu yang terkait dengan kebutuhan”. Maksudnya bahwa individu termotivasi untuk melakukan suatu aktifitas itu kalau hasil aktifitas itu memenuhi kebutuhannya. Maka aktivitas yang dilakukan individu (siswa) didasarkan dengan adanya untuk memenuhi kebutuhan sehingga dapat mencapai tujuan.

Menurut Maslow yang dikutip Slameto (2010:171) bahwa “tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan tertentu.

Kebutuhan-kebutuhan ini yang memotivasikan tingkah laku manusia untuk pencapaian suatu tujuan”.

Menurut Maslow dikutip dari Dimyati (2009:81) membagi kebutuhan menjadi lima tingkat: (1)kebutuhan psikologis, (2)kebutuhan akan perasaan aman, (3)kebutuhan sosial, (4)kebutuhan akan penghargaan diri, (5)dan kebutuhan untuk aktualisasi diri. Dorongan atau motivasi berkembang untuk memenuhi kebutuhan dan didasari dengan harapan. Kebutuhan tersebut yang berguna untuk mempertahankan hidup maupun kebutuhan psikologi yang berguna untuk pemuasan jiwa. Individu lebih senang bekerja dikarenakan adanya dorongan aktualisasi diri. Oleh karena itu jika siswa SMK Negeri 3 memiliki aktualisasi diri maka siswa tersebut akan lebih senang melakukan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Menurut prayitno (1989:63) “Jika siswa-siswa memiliki kebutuhan untuk sukses yang tinggi dan mereka tidak senang untuk gagal maka mereka akan bekerja keras untuk mengerjakan tugas mereka sebaik-baiknya”. Oleh karena itu Siswa yang berkeinginan sukses akan berusaha memenuhi kebutuhannya yaitu salah satunya kebutuhan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

4. Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh

Jurusan Tata Busana khususnya untuk Kompetensi yang ada pada bidang studi Tata Busana dengan keterampilan yang benar-benar harus dikuasai. Program studi Tata Busana memiliki tujuan untuk menjadi program studi unggulan dalam menghasilkan dan menyiapkan tenaga

terampil dan professional di bidang Tata Busana yang nantinya diharapkan.

Menurut kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2009 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian Tata Busana, pendidikan menengah bertujuan menyiapkan siswa/ tamatan:

1)Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian Tata Busana, 2)Mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Tata Busana, 3)Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam lingkup keahlian Tata Busana, 4)Menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Oleh karena itu, siswa yang telah sekolah di SMK Jurusan Tata Busana akan dididik untuk mampu bersaing setelah lulus nantinya sehingga dapat mengembangkan sikap profesional dan menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang. SMK juga harus terus memperhatikan dan memperbaiki mutu pendidikannya, sehingga dapat menciptakan siswa yang terampil dan profesional.

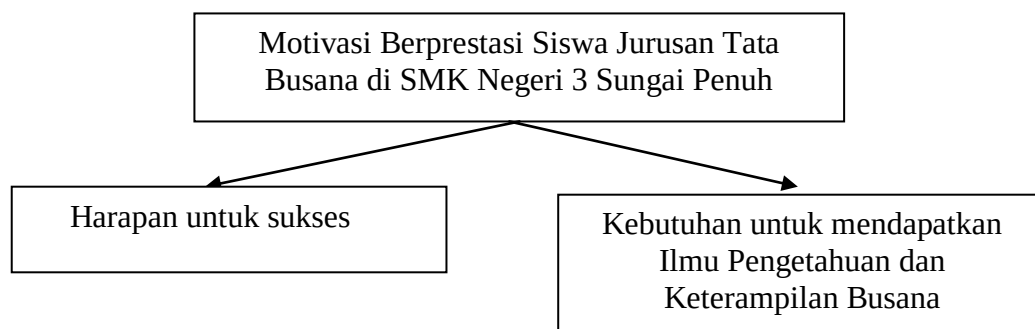
Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2009 Sekolah Menengah Kejuruan Tata Busana alokasi waktu pembelajaran praktek dalam program produktif minimum 70 % sedangkan praktek maksimum 30 %. Oleh karena itu, siswa yang telah memilih Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh akan dididik untuk mampu bersaing setelah lulus nantinya.

Bidang Jurusan Tata Busana adalah salah satu program keahlian yang ada di SMK yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam kemampuan dasar kejuruan yang diharapkan mampu dikuasai siswa.

B. Kerangka Konseptual

Motivasi yang paling penting untuk pendidikan adalah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berjuang untuk mencapai kesuksesan atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses. Motivasi berprestasi merupakan keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri yang berupa harapan untuk sukses dan kebutuhan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan Tata Busana.

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi Siswa kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh yaitu dengan indikator yang berupa harapan untuk sukses dan kebutuhan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana, yaitu sebagai berikut



Gambar1 : Secara Konseptual Penelitian ini Meneliti Satu Unsur yaitu Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 3 Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan klarifikasi data harapan untuk sukses siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh tergolong **sedang** dengan presentase **34,3%**
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan klarifikasi data Kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilan busana siswa jurusan tata busana di SMK Negeri 3 Sungai Penuh tergolong **sedang** dengan presentase **45,7%**
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan klarifikasi data Motivasi berprestasi siswa jurusan tata busana di SMK N 3 Sungai Penuh secara keseluruhan tergolong **sedang** dengan presentase **34,3%**

B. Saran

1. Diharapkan pihak sekolah dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
2. Para guru diharapkan agar meningkatkan cara pembelajarannya sehingga siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi berprestasi. Agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3. Diharapkan agar siswa lebih meningkatkan motivasi berprestasinya dalam melaksanakan pembelajaran, agar apa yang siswa pelajari disekolah SMK Negeri 3 Sungai penuh mendapatkan suatu keberhasilan (harapan untuk sukses) dan dapat memenuhi kebutuhan ilmu pengetahuan dan keterampilannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini sebagai upaya peningkatan motivasi berprestasi siswa untuk pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: Alfabeta
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri.2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fakultas Teknik.2007. *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah Skripsi / Tugas Akhir Proyek Akhir*, Padang UNP
- Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno Elida.1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Syofyan, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Anoraga, Pandji.2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hawadi, Akbar Reni. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djiwandono.2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sardirman.2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Indra.2010. *Kiat Jitu Taklukan Psikotes*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijono Sutarto. *Psikologi Industri dan organisasi*. Jakarta. Kencana